

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini merupakan cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan secara matang dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu menemukan, mengembangkan, atau mengkaji kebenaran suatu pengetahuan secara ilmiah. Salah satu unsur terpenting dalam metodologi penelitian adalah penggunaan metode ilmiah tertentu yang digunakan sebagai sarana yang bertujuan untuk mengidentifikasi besar kecilnya objek dan mencari pemecahan masalah yang sedang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis menekankan pada proses dari pada produk (hasil) atau *outcome* (Sugiyono, 2011, hlm. 13), dan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif dari pada menggunakan metode kuantitatif, karena pada kuantitatif lebih menekankan pada angka, sementara kualitatif menggambarkan dan memaparkan hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan memperoleh hasil dan akan dijabarkan dalam bentuk paragraf deskripsi.

Bodgan dan Taylor dalam Meleong (2007, hlm. 5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Pengkajian penelitian kualitatif atau inkuiri alamiah telah dilakukan terlebih dahulu oleh Willem dan Rausch pada tahun 1969, kemudian hasil mereka

diulas lagi oleh Guba dalam Meleong (2007, hlm.11-17), dan akhirnya dapat disimpulkan atas dasar tersebut beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian kualitatif adalah penelitian inkuiri naturalistik atau alamiah.
2. Sejauh mana tingkatan kenaturalistikannya merupakan kemampuan yang dilakukan oleh peneliti.
3. Peneliti harus memberikan stimulus atau kondisi anteseden yang mampu direspons oleh informan.
4. Peneliti harus mampu membatasi respons dari subjek (informan) sehingga respons yang sesuai dengan tema saja yang disampaikan informan.
5. Inkuiri naturalistik, peneliti tidak perlu membentuk konsepsi-konsepsi atau pemahaman teoritik tertentu mengenai lapangan, sebaliknya ia dapat mendekati lapangan perhatiannya dengan pikiran yang murni (*Grounded*) dan memperkenankan interpretasi –interpretasi yang muncul dari dan di pengaruhi oleh peristiwa-peristiwa nyata, dan bukan sebaliknya.
6. Istilah naturalistik merupakan istilah yang tidak memodifikasi gejala-gejala.

## **2. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VIII.A di SMP Kartika XIX-2 KPAD Gegerkalong Bandung. Siswa di kelas VIII.A berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Di kelas tersebut terdapat 1 orang siswi yang memiliki keterampilan lebih dalam bidang seni tari dibandingkan siswa lainnya. Karena hal tersebut peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di kelas VIII.A.

## **3. Lokasi, Populasi dan Sampel**

### **a. Lokasi**

Lokasi merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Kartika XIX-2 KPAD Gegerkalong Bandung, yang terletak di Jl. Pak Gatot Raya No. 73 KPAD SMP Kartika XIX-2 KPAD Gegerkalong Bandung. Alasan peneliti memilih

lokasi penelitian di SMP Kartika XIX-2 KPAD Gegerkalong Bandung, karena sekolah ini menjadi tempat praktik mengajar atau PPL.

b. Populasi

Yang menjadi populasi penelitian ini merupakan kelompok besar yang menjadi objek dari sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 125 siswa pada kelas VIII di SMP Kartika XIX-2 KPAD Gegerkalong Bandung. Alasan peneliti memilih kelas VIII sebagai populasi penelitian yaitu karena karakteristik siswanya yang sesuai dengan apa yang akan diteliti dan perkembangan dalam pengetahuan seni siswa sangat terbatas di kelas ini, maka dari itu peneliti ingin mempunyai tantangan dan sesuai pada rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**

**Populasi kelas VIII di SMP Kartika XIX-2 KPAD Bandung**

No	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1	A	32
2	B	32
3	C	31
4	D	31

c. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Tujuan diambilnya sampel karena adanya keterbatasan sarana, waktu, dan biaya sehingga peneliti tidak mampu menjangkau populasi itu. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu atau teknik mengambil sampel yang dilakukan secara sengaja dan telah sesuai dengan kriteria sampel yang peneliti butuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan

Devi Mareta Anjani, 2016

*Pembelajaran Tari Bedana pada Siswa Kelas VIII di SMP Kartika XIX-2 KPAD Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memilih sampel kelas VIII-A di SMP Kartika XIX-2 KPAD Gegerkalong Bandung yang berjumlah 15 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Karena pada sampel ini peneliti ingin mengetahui perkembangan siswa dalam kegiatan pembelajaran seni tari ini, maka dari itu sampel yang dipilih peneliti yaitu kelas VIII-A untuk dijadikan sampel pada saat penelitian, terlebih karena Kriteria yang sesuai dengan rumusan masalah yang di angkat.

#### **4. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri bertindak sebagai Instrumen penelitian. Selain itu, terdapat instrumen lain yang mendukung dan memperkuat informasi dalam penelitian ini, antara lain studi pustaka, observasi langsung, wawancara, tes, dan dokumentasi. Bentuk instrumen penelitian ini berupa pedoman-pedoman, baik pedoman observasi, wawancara, maupun tes yang dituangkan dalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

##### **a. Pedoman observasi**

Observasi adalah metode yang akan digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terperinci, dan mencatatnya, secara akurat dalam beberapa cara. Dalam penelitian penerapan tari bedana dalam pembelajaran seni tari kelas VIII di SMP Kartika XIX-2 KPAD Gegerkalong Bandung, penulis mengamati kegiatan pembelajaran dan mencatat hal-hal yang dianggap penting.

##### **b. Pedoman wawancara**

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari informan yang erat kaitannya dengan objek penelitian pembelajaran tari bedana dalam pembelajaran seni tari untuk melihat kreativitas gerak siswa kelas VIII DI SMP Kartika XIX-2 KPAD Gegerkalong Bandung. Kegiatan wawancara ini juga ditujukan kepada guru mata pelajaran seni budaya, untuk mengetahui respon, tanggapan, atau saran. Wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui sejarah berdirinya SMP yang terbentuk dalam naungan sebuah yayasan, dan untuk mengetahui struktur organisasi sekolah, serta data-data pendidik dan kependidikan.

Wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII-A dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pembelajaran seni tari yang sudah siswa laksanakan selama siswa menerima materi ajar dari guru seni budaya di sekolah dan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran seni tari yang akan dilaksanakan pada penelitian ini. Alat bantu yang digunakan penulis berupa lembar pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif.

c. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi agar hasil observasi dan wawancara bisa disesuaikan. Kegiatan yang didokumentasikan yaitu saat proses pembelajaran berlangsung, saat wawancara terhadap guru dan siswa. Hasil dari dilaksanakannya dokumentasi, bertujuan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara saat penelitian berlangsung.

d. Teknik Tes

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel penelitian untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan, dan perbuatan atau tindakan. Dalam penelitian ini jenis tes yang dilakukan adalah tes perbuatan yaitu tes yang mengukur kemampuan siswa dalam menghafal gerak secara individu maupun kelompok.

**Tabel 3.2**

**Standarisasi Penilaian**

No	Aspek	Nilai		Uraian Indikator
		Angka	Huruf	
1	Sikap	86 – 100	A	1. Siswa sangat menunjukkan rasa ingin tahu 2. Siswa sangat tekun dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik

				<p>secara individu maupun berkelompok</p> <p>3. Siswa sangat mampu terampil berkomunikasi pada saat belajar</p>
		<b>76 – 85</b>	<b>B</b>	<p>1. Siswa mampu menunjukkan rasa ingin tahu</p> <p>2. Siswa mampu tekun dan tanggung jawab dalam bekerja baik secara individu maupun berkelompok</p> <p>3. Siswa mampu terampil berkomunikasi pada saat belajar</p>
		<b>66 – 75</b>	<b>C</b>	<p>1. Siswa cukup menunjukkan rasa ingin tahu</p> <p>2. Siswa cukup tekun dan tanggung jawab dalam bekerja baik individu maupun berkelompok</p> <p>3. Siswa cukup terampil berkomunikasi pada saat belajar</p>
		<b>56 – 65</b>	<b>D</b>	<p>1. Siswa kurang menunjukkan</p> <p>2. Rasa ingin tahu</p> <p>3. Siswa kurang tekun dan tanggung jawab dalam belajar baik secara individu maupun berkelompok</p>

				4. Siswa kurang terampil berkomunikasi pada saat belajar
2.	Pengetahuan	86 – 100	A	Siswa sangat mampu menguasai pemahaman materi yang sudah di berikan dan juga bisa menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan oleh guru, mengenai pembelajaran pengetahuan tari nusantara melalui bahan ajar tari bedana, selain itu siswa sangat mampu memenuhi 4 pertanyaan yang diharapkan guru terhadap siswa
		76 – 85	B	Siswa mampu menguasai pemahaman materi yang sudah di berikan dan juga mampu menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan oleh guru, mengenai pembelajaran pengetahuan tari nusantara melalui bahan ajar tari bedana, selain itu siswa hanya mampu memenuhi 3 pertanyaan yang diharapkan guru kepada siswa
		66 – 75	C	Siswa cukup menguasai pemahaman materi yang sudah di berikan dan juga cukup dapat menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan oleh guru,

				mengenai pembelajaran pengetahuan tari nusantara melalui bahan ajar tari bedana, selain itu siswa hanya mampu memenuhi 2 pertanyaan yang diharapkan guru kepada siswa
		<b>56 – 65</b>	<b>D</b>	Siswa kurang menguasai pemahaman materi yang sudah di berikan dan juga mampu menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan oleh guru, mengenai pembelajaran pengetahuan tari nusantara melalui bahan ajar tari bedana, selain itu siswa hanya mampu memenuhi 1 pertanyaan yang diharapkan guru kepada siswa
<b>3</b>	<b>Keterampilan</b>	<b>86 – 100</b>	<b>A</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sangat mampu melakukan eksplorasi gerak, sangat mampu menyusun gerak yang sudah di eksplorasi dan sangat mampu melakukan gerak dengan kompak berdasarkan unsur-unsur tari seperti volume level, pola lantai dan sangat mampu bekerja sama</li> <li>2. Siswa sangat mampu mengenal dan sangat</li> </ol>



				mampu menerapkan gerakan yang sudah eksplorasi dengan iringan musik dan sangat mampu melakukan gerak dengan serius
		<b>76- 85</b>	<b>B</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu melakukan eksplorasi gerak, menyusun gerak yang sudah di eksplorasi dan mampu melakukan gerak dengan kompak berdasarkan unsur-unsur tari volume level, pola lantai dan mampu bekerja sama</li> <li>2. Siswa mampu mengenal dan mampu menerapkan gerakan yang sudah eksplorasi dengan iringan musik dan mampu melakukan gerak dengan serius</li> </ol>
		<b>66 – 75</b>	<b>C</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa cukup mampu melakukan eksplorasi gerak, cukup mampu menyusun gerak yang sudah di eksplorasi dan melakukan gerak dengan cukup kompak berdasarkan unsur-unsur tari volume</li> </ol>

				<p>level, pola lantai dan cukup mampu bekerja sama</p> <p>2. Siswa cukup mampu mengenal dan cukup mampu menerapkan gerakan yang sudah dieksplorasi dengan iringan musik dan cukup mampu melakukan gerak dengan serius</p>
		<b>56 – 65</b>	<b>D</b>	<p>1. Siswa kurang mampu melakukan eksplorasi gerak, kurang mampu menyusun gerak yang sudah di eksplorasi dan kurang mampu melakukan gerak dengan kompak berdasarkan unsur-unsur tari seperti volume level, pola lantai dan kurang mampu bekerja sama</p> <p>3. Siswa kurang mampu mengenal dan kurang mampu menerapkan gerakan yang sudah dieksplorasi dengan iringan musik dan kurang mampu melakukan gerak dengan serius</p>

Tabel 3.3

## Indikator Penilaian

No	Aspek Penilaian	Uraian Indikator
1	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu.</li> <li>b. Siswa tekun dan bertanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok.</li> <li>c. Siswa menunjukkan keterampilan berkomunikasi pada saat belajar</li> </ul>
2	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mampu menguasai pemahaman tentang tari nusantara</li> <li>b. Siswa mampu menyebutkan sinopsis tari bedana</li> <li>c. Siswa mampu menjelaskan tentang fungsi tari bedana</li> <li>d. Siswa mampu menjelaskan mengenai penyajian tari bedana</li> </ul>
3	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mampu melakukan eksplorasi gerak kreasi tari bedana, mampu menyusun gerak yang sudah dieksplorasi dan mampu melakukan gerak dengan kompak berdasarkan unsur-unsur tari seperti volume, level dan pola lantai dan mampu bekerja sama dengan kelompok</li> <li>b. Siswa mampu mengenal dan mampu menerapkan gerakan-gerakan yang sudah dieksplorasi dengan iringan musik dan</li> </ul>

		mampu melakukan gerak dengan serius
--	--	-------------------------------------

Teknik penilaian data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan, tetapi data yang berupa angka tersebut dipresentasikan untuk mendukung data kualitatif. Hasil tes kognitif, afektif, dan psikomotor ini di kualifikasikan menggunakan penilaian dari setiap alat tes yang memenuhi 3 ranah ini, hasil tes diuji berdasarkan rumus penilaian persentase tersebut. Dalam penilaian ini jumlah siswa yang menjadi sampel ada 32 orang.

Rumus untuk menghitung angka persentase, yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

$n$  = Nilai yang diperoleh

$N$  = Jumlah responden/ siswa

100 = Bilangan tetap

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### a. Observasi

Penulis akan menggunakan teknik observasi yaitu untuk mengamati langsung kegiatan pembelajaran seni tari di lapangan. Teknik observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung subjek penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, dan kesesuaian pemberian materi kepada siswa. Kegiatan observasi yang digunakan penulis

selama kegiatan proses pembelajaran seni tari di SMP Kartika XIX-2 KPAD Gegerkalong Bandung. Penelitian adalah observasi partisipatif yaitu ikut serta secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

b. Wawancara

Dengan menggunakan teknik ini, penulis akan mencari informasi dari nara sumber yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran seni tari di SMP Kartika XIX-2 KPAD Bandung, kepada kepala sekolah, guru seni budaya dan beberapa siswa kelas VIII-A.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya, dokumen profil lembaga, foto-foto kegiatan, rekaman proses wawancara, catatan selama penelitian berlangsung dan dokumen lainnya yang diperlukan.

d. Studi pustaka

Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan konsep dan teori yang ada kaitannya dengan penelitian dan dapat dijadikan landasan penelitian. Pedoman pustaka yang mengenai pembelajaran tari bedana di kepada siswa kelas VIII di SMP Kartika XIX-2 KPAD Bandung akan sangat membantu untuk penelitian ini. Rujukan utama yang digunakan oleh peneliti untuk menyusun skripsi pada penelitian ini yaitu dari beberapa skripsi yang berkaitan dengan skripsi yang akan ditulis peneliti yaitu tentang pembelajaran tari bedana pada siswa kelas VIII di SMP Kartika XIX-2 KPAD Bandung. Pedoman pustaka ini bertujuan untuk memperkuat data peneliti. Dengan mengkaji dan menelaah sumber yang relevan dalam permasalahan yang akan dibahas sehingga diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan pendidikan.

## **6. Langkah-langkah Penelitian**

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti adalah langkah-langkah sebagai berikut :

A. Pra Penelitian

1. Survei

2. Perumusan topik
3. Ujian Sidang Proposal
4. Pengusulan pembimbing 1 dan pembimbing 2
5. Revisi Proposal
6. Pengusulan SK

#### B. Pelaksanaan Penelitian

1. a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Studi Literatur
- d. Studi Dokumentasi
2. Pengolahan data penelitian

#### C. Pembuatan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing skripsi baik pembimbing I maupun pembimbing II.

### 7. Definisi Operasional

Agar penulisan ini terfokus, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka peneliti membatasi permasalahan seperti yang terpapar di bawah ini :

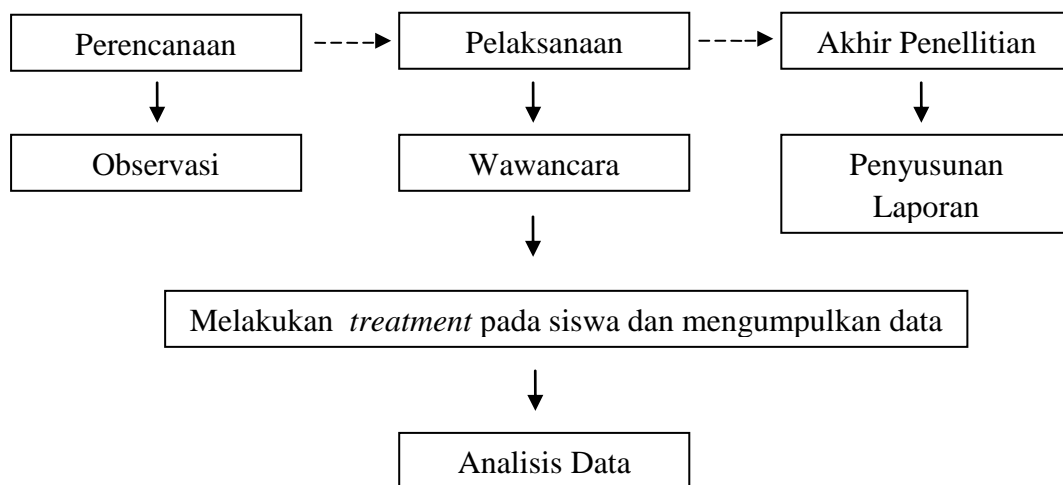
1. Tari Bedana merupakan tari tradisional yang hidup dan berkembang pada masyarakat suku Lampung, baik Lampung *Pepadun* dan Lampung *Saibatin*. Tari bedana merupakan pencerminan dari tata kehidupan masyarakat yang harus dipelihara, dibina , dan dikembangkan sebagai simbol adat istiadat, agama, dan etika bermasyarakat. Dahulu tarian ini ditarikan oleh kaum pria, namun seiring dengan perkembangan zaman pada akhirnya tarian ini mengalami pergeseran fungsi. Fungsi awalnya sebagai sarana syiar kemudian menjadi tari pergaulan sebagai sarana hiburan. Perkembangan zaman juga memengaruhi penari bedana, kaum wanita sudah mulai menarikan tari bedana bahkan sekarang sudah ditarikan dengan berpasangan antara pria dan wanita.

Tari bedana dahulu ditampilkan pada malam acara *Nyambai Agung* saat pesta adat perkawinan, khitanan, syukuran maupun upacara lainnya.

2. Pembelajaran merupakan proses penyampaian informasi dari pendidik ke peserta didik dengan media sumber belajar yang bertujuan untuk membuat siswa belajar secara aktif, sehingga terjadi perubahan kepada peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu mengenai berbagai macam informasi.

Dari definisi di atas maka yang dimaksud dengan pembelajaran tari bedana adalah kegiatan pembelajaran seni tari dengan menggunakan materi tari bedana. gerakan tari bedana yang sederhana dan dinamis, menurut peneliti dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran tari disekolah untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam mempelajari seni budaya.

## 8. Skema



## 9. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono (2013, hlm. 334) menyatakan bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara pengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.